BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran yang ditempuh oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan, untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Saat ini sejumlah pembaharuan dalam bidang pendidikan selalu diabaikan dalam peningkatan mutu pendidikan hal itu karena motivasi belajar siswa harus fokus pada pendidikan nasional yang diletakkan pada tingkat sekolah, karena sekolah yang paling tahu permasalahan pendidikan yang dihadapi, yang paling tahu kebutuhannya, dan yang paling tahu kemampuan yang dibutuhkan yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Nasional Bab 1 pasal 1 bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki bagi dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dari isi undang-undang di atas dapat diperoleh penjelasan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki tujuan dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses belajar mengajar.

Kegiatan proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini melibatkan guru yang tugasnya antara lain membimbing, mendidik siswa dan menyampaikan materi termasuk menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk anak didik. Hal ini tentu menyebabkan proses pembelajaran di kelas menjadi tidak efektif dan kondusif karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca atau mengeja. Hal ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa.

Gaya belajar siswa dipengaruhi oleh tipe kepribadian, kebiasaan atau proses belajar, serta berkembang sejalan dengan waktu dan pengalaman. Gaya belajar sendiri adalah cara yang digunakan setiap individu untuk menyerap informasi dengan mudah, selain itu gaya belajar sangat

berpengaruh terhadap proses pembelajaran dikelas. Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda, gaya belajar yang berbeda ini dapat membantu para guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran kepada siswa sehingga hasil belajar akan lebih efektif. Gaya belajar juga merupakan cara bagaimana siswa menyerap pembelajaran kemudian mengatur serta mengolah kembali informasi yang telah disampaikan oleh gurunya. Selain itu gaya belajar merupakan cara dimana siswa merasa nyaman atau cara yang lebih mereka sukai dalam menerima pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Menurut Slameto (2015 : 54) pada buku yang berjudul “Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi”. Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajar sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan suatu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar dikelas/disekolah maupun tuntutan pelajaran. Menurut Riyani Y(2021:4) Gaya belajar terdiri dari tiga macam pertama gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), gaya belajar auditorial (gaya belajar dengan cara mendengar), dan yang ketiga gaya belajar kinestetik (gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Jadi dapat disimpulkan gaya belajar adalah cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda serta dengan cara belajar yang berbeda-beda. Selain itu gaya belajar merupakan cara seorang guru untuk mengetahui bagaimana cara siswa menerima pembelajaran dengan baik dan dengan cara yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil peneliiian dikelas IV SDN 02 Nanga Dangan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Faktor-faktor yang menyebabkan salah satu diantaranya belum bisa membaca dengan lancar. faktor-foktor lainnya adalah kurangnya minat siswa dalam membaca buku. Selain itu faktor yang mempengaruhi cara dan gaya belajar siswa, terdapat pada faktor yang ada dalam diri orang itu sendiri (faktor intren), banyak pula faktor-faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstern). Faktor-faktor intern yang mempengaruhi gaya belajar siswa terdiri atas tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah mencakup dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh, faktor kesehatan berpengaruh pada kegiatan belajar. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemannгат mudah pusing dan lain-lain. Hal ini akan mempengaruhi cara belajar siswa dan akan mengganggu kosentrasi siswa.

Ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologi yang mempengaruhi gaya belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor ini juga sangat berpengaruh pada proses belajar siswa. Faktor kelelahan ini dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani dapat terlihat dari kurangnya minat belajar, sehinga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang, sedangkan faktor kelelahan rohani itu berbeda-beda oleh karena itu

perlu cara atau gaya belajar yang berbeda. Faktor ekstern adalah faktor dari luar, faktor ini dapat mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca, faktor ekstern terdiri dari tiga macam faktor, yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap gaya belajar anak, hal ini berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh. Faktor sekolah yang mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin atau tata tertib sekolah, suasana belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, letak sekolah dan lain-lain. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa karena kenyamanan siswa dalam belajar dan cara guru memfasilitasi siswa, hubungan guru dan siswa serta kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor masyarakat merupakan faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa, faktor-faktor masyarakat yang mempengaruhi gaya belajar siswa meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat sangat berpengaruh dalam prose belajar siswa, selain itu lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan pembelajaran yang baik terhadap cara belajar siswa.

Faktor-faktor diatas merupakan faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa, dari beberapa faktor tersebut membuat kurangnya minat belajar siswa. Siswa merasa kurang termotivasi dan merasa kurang

berminat dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor penghalang. Selain itu faktor yang mempengaruhi cara belajar siswa adalah kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah. Sehingga salah satu dari siswa kelas IV yang belum bisa membaca.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati, membaca juga merupakan suatu kegiatan untuk mengungkapkan imajinasi terhadap suatu bacaan yang disukai oleh orang dan juga dimengerti oleh orang lain. Membaca juga diartikan sebagai sebuah aktivitas dalam melafalkan, mengeja, membunyikan simbol-simbol, abjad hingga menjadi kata sampai kalimat yang memiliki makna dalam hal ini minat baca siswa masih sangat rendah dan sehingga kemampuan membaca siswa menjadi kurang. adapun faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu faktor fisiologis, factor intelektual, faktor psikologi, dan faktor lingkungan.

Menurut Gibson (2018:4) mendefinisikan “ membaca sebagai proses memperoleh makna dari cetakan”. kegiatan membaca juga bukan sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, melainkan menghendaki pembaca untuk memperoleh makna dari teks, pembaca harus menyertakan latar belakang bidang pengetahuannya, topik, dan pemahaman terhadap

sistem bahasa itu sendiri. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) membaca adalah melafalkan dan mengeja apa yang tertulis, didalam KBBI tertulis bahwa ada setidaknya empat makna dari kata “baca” dan ” membaca” yaitu: pertama melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, bisa dengan melisankan atau hanya dalam hati, kedua mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, ketiga mengucapkan sesuatu yang tertulis, keempat memperhitungkan/memahami isi sebuah tulisan, gambar, dan simbol.

Membaca juga merupakan salah satu dari 4 keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Membaca itu sendiri dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sebagainya. Kemampuan membaca ini sendiri merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap peserta didik sejak dini, agar peserta didik mampu membaca dengan baik maka peran guru harus memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan makna dari apa yang kita baca.

Membaca merupakan cara setiap individu untuk memperoleh informasi selain itu membaca terdiri dari dua macam yaitu : Membaca Nyaring dan Membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah aktifitas yang menyenangkan karena anantara pembaca dan pendengar bersama-sama menangkap dan memahami informasi yang sedang dibaca. Membaca nyaring dapat juga dikataka dengan membaca bersuara yang difokuskan

pada tekanan kata, lagu kalimat atau intonasi, jeda, serta menguasai tanda baca. Menurut Febriyanti Elisabet (2019: 2) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata /bahasa tulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang lainnya (berbicara dan menulis).

Dalam kegiatan membaca nyaring, pembaca memerlukan dasar pengetahuan yang tersusun baik dan kemahiran yang telah dikuasai.

Namun kenyataannya masih ada salah satu anak-anak dikelas IV SDN 02 Nanga Dangkan yang belum bisa membaca dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh bermacam-macam faktor yang mempengaruhi gaya belajar anak baik faktor dari dalam diri siswa atau pun faktor yang ada diluar diri anak tersebut.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SDN 02 Nanga Dangkan maka menurut pendapat peneliti masih ada salah satu anak-anak kelas IV yang belum bisa membaca dan belum bisa mengeja disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi gaya belajar, selain itu kurangnya minat siswa dalam belajar, dan kurangnya minat membaca pada anak-anak sehingga menjadi suatu faktor yang mempengaruhi gaya belajar anak dalam membaca. Tetapi ada juga siswa yang sudah bisa membaca, pernyataan ini didukung oleh guru pada saat wawancara yang menyebutkan bahwa ada siswa yang sulit membaca, kurang perhatian, tetapi ada juga yang bisa membaca, bisa berinteraksi dengan guru, dan aktif bertanya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian diatas dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca dikelas IV SDN 02 Nanga Dangkan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian ini adalah “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Berdasarkan permasalahan ini dapat dicari pemecahannya melalui suatu perumusan, masalah tersebut dapat dijabarkan lagi menjadi beberapa pertanyaan seperti berikut :

“Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca di kelas IV SDN 02 Nanga Dangkan tahun pelajaran 2021/2022”

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDN 02 Nanga Dangkan terdapat beberapa siswa kela IV masih belum bisa membaca dengan lancar dan masih mengeja, maka focus penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah yang terjadi di SDN 02 Nanga Dangkan melalui beberapa pertanyaan seperti berikut:

- a. Bagaimana gaya belajar siswa dalam membaca dikelas IV SDN 02 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
- b. Apa faktor-faktor yang menghambat gaya belajar siswa dalam membaca di kelas IV SDN 02 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
- c. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam menangani faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca di kelas IV SDN 02 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan penelitian adalah menyangkut arah yang ditempuh dan hasil belajar yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Dangkan tahun pelajaran 2021/2022.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan gaya belajar siswa dalam membaca dikelas IV SDN 02 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2021/2022

- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat gaya belajar siswa dalam membaca di kelas IV SDN 02 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2021/2022
- c. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam menangani faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca di kelas IV SDN 02 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2021/2022

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pengetahuan mata pelajaran bahasa indonesia serta dapat menjadi acuan dalam mengetahui faktor- faktor yang memengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca serta sebagai informasi bagi kita semua, sehingga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa serta guru dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Dangkan. agar perkembangan pendidikan yang ada saat ini dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik khususnya di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan dan menjadi acuan jika sudah menjadi guru agar di lapangan nanti dapat menerapkan teori-teori yang di dapat selama kuliah

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar didalam kelas serta dapat mengembangkan kualitas guru dalam mengajar. Dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam membaca sehingga dapat membentuk suatu kepribadian yang berkualitas dan meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang ada disekolah.

F. Definisi Istilah

Defenisi istilah yaitu teori yang digunakan oleh penulis untuk mengukur masalah dalam penelitian ini. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka perlu digunakan batasan-batasan tentang penjelasan terhadap variable yang digunakan dalam penelitian.

Adapun defenisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar Siswa

Menurut Cahyo. S.R. (2010 : 8) Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis golongan yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Dari faktor-faktor di atas merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa, sehingga siswa merasa sulit berkonsentrasi dalam menerima pembelajaran dan sulit untuk memahami informasi atau materi yang telah disampaikan oleh guru.

Gaya belajar adalah cara di mana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka digunakan untuk belajar, sebagian anak menerima informasi lebih baik dengan cara visual, sebagian lagi dengan cara auditorial, sementara yang lain mungkin lebih efektif mengambil informasi. gaya belajar juga dapat diartikan sebagai cara yang cenderung dipilih siswa untuk bereaksi dan menggunakan cara belajar yang nyaman dalam menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah kembali

informasi yang telah didapatkan dari proses belajar. Selain itu gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi , melihat, mendengar, menulis, dan berkata.

b. Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan memahami dan mengali informasi yang disampaikan oleh penulis melalui media tulisan. Membaca juga merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah bahan bacaan. Selain itu, dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan atau pesan yang disampaikan oleh penulis, melalui membaca seseorang akan mendapatkan pemahaman dari apa yang telah dibaca untuk mendapatkan informasi.